

**PERJANJIAN KERJASAMA (PKS)
ANTARA
PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA
DENGAN
KELOMPOK TANI SEDIA TANI**

**TENTANG
PENGEMBANGAN / BUDIDAYA BAWANG PUTIH
007 / PKS / TJPI - MGL / V / 2019**

Pada hari ini Jumat tanggal 11 Mei 2019 pihak-pihak yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Miming Juanita Tjugiarto, selaku pimpinan perusahaan PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA yang beralamat di Jl. Alaydrus No. 29 RT. 002 RW. 002 Kel. Petojo Utara Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA disebut sebagai **"PIHAK PERTAMA"**.
2. Mujiyono, selaku ketua Kelompok Tani Sedia Tani yang berkedudukan di Dusun Puluhan Desa Banyusidi Kecamatan Pakis dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Kelompok Tani Sedia Tani, selanjutnya disebut **"PIHAK KEDUA"**

PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA secara sendiri-sendiri disebut (pihak dan secara bersama-sama di sebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK dengan ini terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa pihak pertama adalah suatu perusahaan yang berbadan hukum yang berbentuk Perusahaan yang menyediakan benih bawang putih.
2. Bahwa pihak kedua adalah pihak yang memiliki lahan yang berkemampuan untuk mengembangkan/budidaya bawang putih.

Atas dasar pertimbangan yang diuraikan tersebut di atas, para pihak telah sepakat dan setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama pengembangan budiudaya bawang putih yang saling menguntungkan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

DASAR HUKUM

Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 38/Permentan/Hr.060/11/2017
Jo. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor :
24/Permentan/Hr.060/5/2018 tentang Rekomendasi Impor Produk
Hortikultura.

Pasal 2

TUJUAN KERJASAMA

Tujuan dari kerja sama adalah melakukan kegiatan budidaya untuk memenuhi target kewajiban tanam dengan produksi minimal **6 ton per hektar**.

Pasal 3

RUANG LINGKUP PERJANJIAN KERJASAMA

1. PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA telah setuju dan sepakat untuk melakukan kerjasama Kemitraan Pengembangan / budidaya Bawang Putih di Kabupaten Magelang seluas **13.400 (Tiga Belas Ribu Empat Ratus) Meter Persegi**.
2. PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA telah setuju dan sepakat untuk menerapkan sistem bagi hasil dengan ketentuan 20% : 80%.
3. PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA menjamin lokasi yang dikerjasamakan tidak tumpang tindih dengan lokasi kegiatan APBN dan/atau dengan pelaku usaha lainnya.
4. PIHAK PERTAMA bersedia melakukan bimbingan teknis, pembinaan dan penguatan kelembagaan kepada PIHAK KEDUA.
PIHAK KEDUA bersedia melakukan Budidaya Bawang Putih dengan memperhatikan kaidah konservasi lahan serta sesuai pola tanam yang ditetapkan oleh Dinas Kabupaten bersama dengan PIHAK PERTAMA.
5. PIHAK KEDUA menyampaikan daftar lengkap anggota (Calon Petani/Calon Lokasi) disertai informasi lokasi dan luas lahan kepemilikan masing-masing.
6. PIHAK KEDUA bersedia mengisi Log Book sesuai dengan format yang telah ditentukan dan untuk selanjutnya dilaporkan secara periodik kepada PIHAK PERTAMA, Dinas Pertanian dan Pusat.
7. PIHAK PERTAMA bersedia memfasilitasi pengembangan / budidaya bawang putih yang dikelola PIHAK KEDUA.

8. PIHAK PERTAMA membeli hasil produksi bawang putih yang dihasilkan PIHAK KEDUA sesuai dengan perjanjian kemitraan ini, dengan umur 20-25 hari setelah panen, dengan harga menyesuaikan harga pasar .
9. PIHAK KEDUA menyediakan benih bawang putih hasil panen sebanyak 50kg/0,1 Ha benih kering untuk persiapan penanaman bawang putih periode berikutnya.
10. PIHAK PERTAMA berkewajiban mentransferkan uang sarana produksi untuk penanaman bawang putih paling lama 5 hari setelah perjanjian kerjasama ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Pasal 4

SUMBER ANGGARAN DAN JENIS BANTUAN

1. Sumber anggaran untuk pengembangan bawang putih menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA .
2. PIHAK PERTAMA memberikan bantuan benih Bawang Putih bermutu yaitu benih lokal atau impor yang direkomendasikan Kementerian Pertanian kepada PIHAK KEDUA sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) kilogram per hektar lahan.
3. PIHAK PERTAMA memberikan Saprodi selain benih kepada PIHAK KEDUA pengembangan bawang putih senilai Rp 15.000.000,- per hektar lahan .
4. PIHAK KEDUA tidak akan mengalihkan penggunaan bantuan Saprodi untuk kegiatan non pengembangan bawang putih

Pasal 5

PELAKSANAAN PERJANJIAN KERJASAMA

1. Para Pihak akan melaksanakan dan bertanggungjawab akan pekerjaan masing-masing.
2. Teknis pelaksanaan atas Perjanjian kerjasama akan dibuat dalam bentuk perjanjian sesuai dengan kesepakatan masing-masing pihak.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

1. Perjanjian kerjasama ini berlaku 12 bulan atau terhitung sejak tanggal ditanda tangani. Apabila perlu dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.

2. Dalam hal salah satu pihak ingin mengakhiri Perjanjian kerjasama ini sebelum jangka waktu berakhir, maka pihak yang akan mengakhiri tersebut wajib memberitahukan terlebih dahulu secara tertulis kepada pihak lainnya dalam jangka waktu 2 bulan Kalender sebelum usulan pengakhiran Perjanjian Kerjasama ini berakhir.

Pasal 7 SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan pemanfaatan bantuan sesuai pasal 2, maka PIHAK PERTAMA berhak secara sepihak mencabut / membatalkan isi surat perjanjian kerja sama ini.

Pasal 8 PERSELISIHAN

1. Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sehubungan dengan surat perjanjian kerja sama ini, maka akan diselesaikan secara musyawarah untuk memperoleh mufakat .
2. Apabila dengan cara musyawarah belum dapat dicapai suatu penyelesaian, maka kedua belah pihak sepakat menyelesaikan perselisihan ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pasal 9 FORCE MAJEURE

Jika timbul keadaan memaksa (*Force Majeure*) yaitu hal-hal yang diluar kekuasaan PIHAK KEDUA sehingga tertundanya pelaksanaan kegiatan, maka PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK PERTAMA . Yang termasuk keadaan memaksa (*force majeure*) adalah :

- a. Bencana alam seperti gempa bumi, angin topan, banjir, tanah longsor, erupsi gunung berapi, tsunami, huru hara atau peperanganyang mengakibatkan terhentinya dan atau keterlambatan pelaksanaan pekerjaan .
- b. Adanya perubahan Peraturan Pemerintah atau kebijakan moneter oleh pemerintah .
- c. Adanya peristiwa-peristiwa lain yang diajukan PIHAK KEDUA yang didukung dengan bukti-bukti yang sah serta Surat Keterangan instansi yang berwenang dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 10
LAIN LAIN

1. Segala lampiran yang melengkapi surat perjanjian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
2. Perubahan atas surat perjanjian kerja sama ini tidak berlaku kecuali terlebih dahulu dengan persetujuan kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat .

Pasal 11
PENUTUP

Surat perjanjian kerja sama ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa adanya paksaan dari manapun dan untuk digunakan sebagaimana mestinya .

PIHAK PERTAMA
PT. TAJIE PRATAMA
INDONESIA



MIMING JUANITA TJUGIARTO


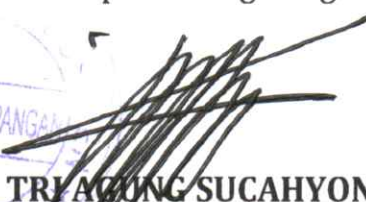
Magelang, 11 Mei 2019

PIHAK KEDUA
KELOMPOK TANI
SEDIA TANI




MUJIYONO

Mengetahui,
Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Magelang

Ir. TRIAGUNG SUCAHYONO
Pembina Utama Muda
Nip. 19600625 198503 1 013

**DAFTAR CALON
PENANAM BAWANG PUTIH KELOMPOK TANI SEDIA TANI DUSUN
PULUHAN DESA BANYUSIDI KECAMATAN PAKIS**

No	Nama	Alamat	Titik Koordinat	Ketinggian (mdpl)	Luas Lahan (Ha)
1	MUJIYONO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,10
2	BARNO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,11
3	SARYANTO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,14
4	SURANTO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,20
5	OLO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,10
6	MUCHLASIN	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,10
7	GITO BEJO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,10
8	BUDIYANTO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,10
9	HERU SUPRAPTO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,20
10	WAHNO	Dusun Puluhan Desa Banyusidi			0,20
Jumlah(Ha)*					1,35

**DAFTAR PETANI PESERTA KEMITRAAN
PENANAMAN BAWANG PUTIH
PERIODE 2018 - 2019**

NAMA KELOMPOK TANI : SEDIA TANI
KETUA : MUJIYONO
DESA : BANYUSIDI
KECAMATAN : PAKIS
KABUPATEN : MAGELANG
PROPINSI : JAWA TENGAH

NO.	NAMA	L/P	NIK	RT	RW	LUAS
						LAHAN (M ²)
1	MUJIYONO	L	3308161110950001	002	023	1,000.00
2	BARNO	L	3308160809820002	002	023	1,065.00
3	SARYANTO	L	3308160904990003	003	023	1,400.00
4	SURANTO	L	3308163011830002	001	023	1,970.00
5	OLO	L	3308163112820005	002	023	1,000.00
6	MUCHLASIN	L	3308161106790002	002	023	1,035.00
7	GITO BEJO	L	3308162709600002	003	023	1,000.00
8	BUDIYANTO	L	3308161809750007	001	023	980.00
9	HERU SUPRAPTO	L	3308160104640002	001	023	1,970.00
10	WAHNO	L	3308162708820001	002	023	1,980.00
JUMLAH						13,400.00

KOORDINATOR PPL
KECAMATAN PAKIS



SUTIMAN, S ST
NIP. 19640711 198710 1 001

**PERJANJIAN KERJASAMA PENANAMAN BAWANG PUTIH
PT. TAJIE PRATAMA INDONESIA DENGAN KELOMPOK TANI SEDIA TANI
BERDASARKAN ANALISA USAHA TANI PENANAMAN BAWANG PUTIH PERMUSIM
TANAM SKALA 1 HEKTAR DI KABUPATEN MAGELANG, YANG DIKELUARKAN OLEH
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH**

Biaya Yang Ditanggung oleh Pihak Pertama

No.	Komponen	Jumlah/Ha	Harga (Rp.)	Jumlah
1	Pupuk SP36	6 Zak	120.000	720.000
2	Pupuk Urea	3 Zak	93.000	279.000
3	Pupuk Za	3 Zak	85.000	225.000
4	Pupuk KCl	3 Zak	300.000	900.000
5	Fungisida Mankozeb	10 kg	65.000	650.000
6	Fungisida Pitochlor	5 kg	200.000	1.000.000
7	Insektisida Starmex	8 Liter	500.000	4.000.000
8	Insektisida Bulldock	0,5 Liter	150.000	150.000
9	Mulsa	10 Rol	700.000	7.000.000
10	Perekat perata	1 Paket	46.000	46.000
Jumlah				15.000.000

Biaya Yang Ditanggung oleh Pihak Kedua

1. Biaya Tenaga Kerja:

- a. Pengolahan tanah
- b. Pembuatan bedengan
- c. Pemupukan
- d. Pemeliharaan
- e. Panen

2. Biaya Pasca Panen:



- a. Sortasi
- b. Perawatan tanah

3. Biaya Pupuk Organik

Simp des

6774 UNST PAUS MAGELANG
11 49 8106
6774-01-017670-53-8
10 May 2018
KELORONG TAM BODIA TAM
DEN PULMAN KEL SANTYUDI KEC PAAS MAGELANG KAB
18040000000000

14017 1500017

1122200

NO. REKENING : 6774-01-017670-53-8

NAMA : KELOMPOK TANI SEDIA TANI

ALAMAT : DSN PULUHAN KEL. BANYUSIDI KECAMATAN PAKIS